

Pengaruh Media Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024

Ellyster Marpaung¹, Binur Panjaitan², Liyus Waruwu³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: ellyster47@gmail.com

Abstract. In the digital era and information technology, visual media, such as images, videos and animations, have become an integral part of the learning process. Learning motivation is also an important factor in determining the extent to which students are involved in learning. This research focuses on the lack of use of visual media in learning, obstacles to school infrastructure, low student learning achievement, lack of student motivation to learn, and the lack of variety in visual media used by teachers. This research aims to analyze the influence of the use of visual media and learning motivation on achievement studying economics for class XII students at SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year. The research method used is quantitative descriptive. The population was 100 students from class XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Academic Year 2023/2024. The results of data analysis show that 1) There is a positive and significant influence of Visual learning media on the economic learning achievement of class XII IPS students at SMA Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year. 2) There is a positive and significant influence of visual media learning and learning motivation on economic achievement in class XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Year 2023/2024. 3) There is a positive and significant influence of visual media learning and learning motivation on economic achievement in class XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Year 2023/2024. 1) hypothesis testing obtained a coefficient of determination of 51.98% and $F_{count} > F_{table}$, namely $11.724 > 2.06$, thus it is known that there is a positive influence of variable X1 with variable Y, 2) hypothesis testing obtained a coefficient of determination of 77.616% and $F_{count} > F_{table}$, namely $103.057 > 2.06$. Thus it is known that there is a positive influence of variable together with variable Y. Thus H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Visual Learning Media, Learning Motivation and Student Learning Achievement.

Abstrak. Dalam era digital dan teknologi informasi, media visual, seperti gambar, video, dan animasi, telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Motivasi belajar juga menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada kurangnya pemanfaatan media visual dalam pembelajaran, hambatan sarana prasarana sekolah, rendahnya prestasi belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa, dan kurangnya variasi media visual yang digunakan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media visual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi adalah siswa kelas XII IPS tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 100 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 30 orang yakni 30% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif 45 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media Visual pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media visual pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024. Dibuktikan dengan nilai sebagai berikut: 1) uji hipotesis peroleh koefisien determinasi sebesar 51,98% dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,724 > 2,06$, dengan demikian diketahui terdapat pengaruh positif variabel X1 dengan variabel Y, 2) uji hipotesis peroleh koefisien determinasi sebesar 77,616 % dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $103,057 > 2,06$. dengan demikian diketahui terdapat pengaruh positif variabel X2 dengan variabel Y. 3) uji hipotesis diperoleh koefisien determinasi sebesar 92,80% dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $51,714 > 3,15$. dengan demikian diketahui terdapat pengaruh positif variabel X2 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y. dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: Media Visual Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa.

LATAR BELAKANG

Dalam zaman digital dan teknologi informasi saat ini, media visual telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Jenis media ini, seperti gambar, video, infografis, dan animasi, memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi pelajaran. Motivasi juga berperan krusial dalam menentukan seberapa aktif siswa terlibat dalam pembelajaran. Kombinasi antara penggunaan media visual dan motivasi yang tepat dapat berdampak signifikan pada pencapaian belajar siswa. Namun, kendati memiliki potensi positif yang besar, penggunaan media visual dalam pembelajaran juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kemampuan untuk mengintegrasikan media visual secara efektif ke dalam kurikulum dan strategi pengajaran. Selain itu, tantangan lainnya adalah memastikan agar siswa tetap termotivasi untuk belajar di tengah lingkungan pembelajaran yang semakin kompleks dan penuh dengan distraksi.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk sikap dan kepercayaan. Salah satu pandangan tentang pembelajaran menyatakan bahwa situasi eksternal harus dirancang untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal dalam setiap peristiwa belajar. Seorang peserta didik memiliki tujuan dan harapan dalam kegiatan belajar, salah satunya adalah mencapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar adalah hasil dari belajar yang tercermin dalam pencapaian pemahaman seorang peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari dalam kurun waktu tertentu. Misalnya, seorang peserta didik mempelajari ekonomi dengan tujuan jangka pendek untuk memahami pelajaran tersebut, dan tujuan jangka panjangnya adalah mencapai prestasi belajar ekonomi yang tinggi. Prestasi dalam belajar mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran ekonomi, prestasi belajar mencakup aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Di SMA Negeri 1 Sipoholon, kompetensi inti pembelajaran ekonomi untuk kelas XII mencakup pemahaman, penerapan, dan analisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu siswa tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban. Kompetensi dasar termasuk praktik siklus akuntansi perusahaan jasa dengan indikator membuat jurnal berdasarkan bukti-bukti transaksi, membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi, dan menggambar bentuk jurnal serta melakukan penjurnalan.

Dr. Richard E. Mayer, dalam bukunya "Multimedia Learning" (2009), menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mayer berpendapat bahwa kombinasi teks dengan elemen visual seperti gambar atau diagram dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi. Ia menekankan pentingnya menyajikan informasi dengan cara yang menarik perhatian dan minat siswa, yang dapat memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih baik.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi belajar

Menurut Sumadi Suryabrata(2008:25), menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran”. Hal senada dikemukakan Winkel(2009:15) bahwa prestasi belajar adalah “Hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan”. Menurut Muhibbin Syah(2010: 144-145), “Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Jadi prestasi belajar merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Media Visual

Media visual memiliki peran penting dalam proses komunikasi dan pembelajaran. Menurut Asyhar (2011:91), media visual mencakup elemen-elemen seperti gambar, foto, video, dan elemen visual lainnya yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Kemampuan media visual untuk membangkitkan emosi, menyampaikan informasi, dan menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pemirsa sangat ditekankan oleh Asyhar. Interpretasi visual dan cara pesan disampaikan melalui elemen visual tersebut menjadi fokus penting dalam penggunaan media visual.

Motivasi Belajar

Menurut Makmun (2001:37), motivasi merupakan suatu keadaan kompleks dalam diri individu yang mendorongnya untuk bergerak menuju tujuan tertentu, baik itu disadari maupun tidak. Dorongan ini menggerakkan individu untuk melakukan tindakan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, motivasi adalah pendorong yang memicu seseorang untuk bertindak.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial, karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono (2017:148) mengemukakan bahwa: “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon tahun pelajaran 2023/2024. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai prestasi belajar yang kurang baik pada pelajaran ekonomi di sekolah tersebut. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 september sampai 22 september 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis penelitian dilakukan dalam analisis statistik, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas garis regresi dan uji hubungan. Pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Uji Normalitas (Galat Taksiran)

Pengujian normalitas data untuk masing-masing data penelitian digunakan uji Normalitas Galat Taksiran. Untuk menarik kesimpulan Prestasi belajar ekonomi galat taksiran Y atas variabel X_1 , dan X_2 berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan uji Liliefors. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 12

Ringkasan hasil pengujian normalitas galat taksiran Y atas variabel X_1 dan X_2 berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Ringkasan Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Uji Liliefors ($\alpha = 0,05$)

Galat Taksiran Y atas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
X_1	30	-0.610	0.161	Normal
X_2	30	-1,402	0.161	

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa galat taksiran Y atas X_1 diperoreh nilai L_{hitung} sebesar 0.610 sedangkan nilai L_{tabel} sebesar 0.161 dengan $n = 30$ pada taraf signifikansi 0.05. Jadi dari

hasil tersebut terbukti bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $-0.610 < 0.161$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Prestasi belajar ekonomi atas Media Visual Pembelajaran berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Kemudian untuk galat taksiran Y atas X_2 diperoleh nilai L_{hitung} sebesar -1,402 sedangkan nilai L_{tabel} sebesar 0.161 dengan $n = 30$ pada taraf signifikansi 0.05. Jadi dari hasil tersebut terbukti bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $-1,402 < 0.161$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Prestasi belajar ekonomi atas Motivasi Belajar berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas variabel X_1 dan X_2 memiliki distribusi yang normal.

Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu antara variabel Media Visual Pembelajaran (X_1) dengan Prestasi belajar ekonomi(Y), Variabel Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi belajar ekonomi (Y). Analisis uji linieritas dan keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan konsep analisis varians (ANOVA). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 13.

Hasil analisis varians untuk menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi antara Media Visual Pembelajaran (X_1) dengan Prestasi belajar ekonomi (Y) dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2

**Ringkasan Hasil ANOVA Untuk Persamaan Prestasi belajar ekonomi(Y)
atas Media Visual Pembelajaran (X_1)**

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F	F_{tabel}
Total	30	6768	6768	11,724	2,06
Regresi (a)	1	6512,133	6512,133		
Regresi (b/a)	1	77,742	77,742		
Sisa	28	178,125	6,361	0,872	2,42
Tuna cocok	12	70,458	5,871		
Galat	16	107,667	6,729		

Dari hasil analisis pada tabel 2. Untuk uji keberartian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 11.724 > 2,06$ pada taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi antara variabel Prestasi belajar ekonomi(Y) dengan Media Visual Pembelajaran (X_1) dengan persamaan $\hat{Y} = 2,272 + 0,187 X_1$ adalah berarti. Untuk uji kelinieran diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 0.872 < 2,42$ pada taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi antara variabel Prestasi belajar ekonomi(Y) dengan Media Visual Pembelajaran (X_1) dengan

persamaan $\hat{Y} = 2,272 + 0,187 X_1$ adalah linier. Kesimpulannya persamaan regresi antara variabel Prestasi belajar ekonomi(Y) dengan Media Visual Pembelajaran (X_1) adalah berarti dan linier, sehingga dengan demikian tidak ada alasan untuk mencari model regresi non linier.

Hasil analisis varians untuk menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi antara Prestasi belajar ekonomi Siswa (Y) dengan Motivasi Belajar (X_2) dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3
Ringkasan Hasil ANAVA Untuk Persamaan Prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dengan Motivasi Belajar (X_2)

Sumber variasi	DK	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	30	6768	6768	103,057	2,06
Regresi (a)	1	6512,133	6512,133		
Regresi (b/a)	1	201,168	201,168		
Sisa	28	544,669	9,056	0,307	2,42
Tuna cocok	12	164,881	1,952		
Galat	16	71,083	4,442		

Dari hasil analisis pada tabel 3. Untuk uji keberartian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 103,057 > 2,06$ pada taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi antara variabel Prestasi belajar ekonomi(Y) dengan Motivasi Belajar (X_2) dengan persamaan $\hat{Y} = -10,835 + 0.396 X_1$ adalah berarti. Untuk uji kelinieran diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,307 < 2,42$ pada taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi antara variabel Prestasi belajar ekonomi(Y) dengan Motivasi Belajar (X_2) dengan persamaan $\hat{Y} = -10,835 + 0.396 X_1$ adalah linier. Kesimpulannya persamaan regresi antara variabel Prestasi belajar ekonomi(Y) dengan Motivasi Belajar(X_2) adalah berarti dan linier, sehingga dengan demikian tidak ada alasan untuk mencari model regresi non linier.

Uji Hubungan

Uji hubungan dilakukan dengan analisis korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus Korelasi *Product Moment*, kemudian dilanjutkan dengan Uji-t untuk membuktikan keberartian hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara Media Visual Pembelajaran (X_1) dengan Prestasi belajar ekonomi(Y) diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,721 > 0,361$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara Media Visual Pembelajaran (X_1)

dengan Prestasi belajar ekonomi(Y). Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi dengan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,369 > 2,042$. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Media Visual Pembelajaran (X_1) dengan Prestasi belajar ekonomi(Y) berarti pada $\alpha = 0.05$.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi belajar ekonomi(Y) diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,881 > 0,361$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi belajar ekonomi(Y). Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi dengan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,695 > 2,042$. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi belajar ekonomi(Y) berarti pada $\alpha = 0.05$.

Pengujian Hipotesis

Analisis pengujian setiap hipotesis pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Media Visual Pembelajaran terhadap Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh $KD = 51,984\%$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel Prestasi belajar ekonomi 51,984% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel media visual pembelajaran, atau Prestasi belajar ekonomi 51,984% ditentukan oleh besarnya media visual pembelajaran.

Persamaan garis regresi antara Prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dengan media visual pembelajaran (X_1) adalah $\hat{Y} = 2,272 + 0,187 X_1$. Hasil analisis keberartian persamaan regresi antara Prestasi belajar ekonomi (Y) dengan media visual pembelajaran (X_1) dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4

Ringkasan Hasil ANAVA Keberartian Persamaan Regresi Y atas X_1

Sumber variasi	dk	JK	KT	F	F_{tabel}
Total	30	6768	6768	11,724	2,06
Regresi (a)	1	6512,133	6512,133		
Regresi (b/a)	1	77,742	77,742		

Dari tabel 4 didapat F_{hitung} sebesar 11,724, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,06 pada taraf signifikansi 0,05. Jadi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh

antara Media Visual Pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi belajar ekonomi(Y) dapat diprediksikan melalui persamaan berikut $\hat{Y} = 2,272 + 0,187 X_1$.

Dari persamaan regresi, dapat dijelaskan bahwa dengan penambahan nilai (skor) variabel Media Visual Pembelajaran 1 (satu) unit, maka nilai (skor) variabel Prestasi belajar ekonomi akan naik sebesar 0.187 unit. Ini bermakna bahwa dengan peningkatan variasi metode Pembelajaran sebesar satu unit, akan meningkatkan Prestasi belajar ekonomisiswa sebesar 0.187 unit. Dengan demikian semakin besar peningkatan Media Visual Pembelajaran maka semakin tingginya Prestasi belajar ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar ekonomisiswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh $KD = 77,616\%$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel Prestasi belajar ekonomi siswa 77,616% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Motivasi Belajar, atau Prestasi belajar ekonomi 77,616% ditentukan oleh besarnya Motivasi Belajar.

Persamaan garis regresi antara Prestasi belajar ekonomi(Y) dengan Motivasi Belajar (X_2) adalah $\hat{Y} = -10,835 + 0.396 X_1$ Hasil analisis keberartian persamaan regresi antara Prestasi belajar ekonomi Siswa (Y) dengan Motivasi Belajar (X_2) dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5

Ringkasan Hasil ANAVA Keberartian Persamaan Regresi Y atas X2

Sumber variasi	DK	JK	KT	F	Ftabel
Total	30	6768	6768	103,057	2,06
Regresi (a)	1	6512,133	6512,133		
Regresi (b/a)	1	201,168	201,168		

Dari tabel 5 didapat F_{hitung} sebesar 103,057, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,06 pada taraf signifikansi 0,05. Jadi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar ekonomi(Y) dapat diprediksikan melalui persamaan berikut $\hat{Y} = -10,835 + 0.396 X_1$.

Dari persamaan regresi, dapat dijelaskan bahwa dengan penambahan nilai (skor) variabel Motivasi Belajar 1 (satu) unit, maka nilai (skor) variabel Prestasi belajar ekonomi akan naik sebesar 0,396 unit. Ini bermakna bahwa dengan peningkatan Motivasi Belajar sebesar satu unit, akan meningkatkan Prestasi belajar ekonomisiswa sebesar 0,396 unit. Dengan demikian

semakin besar peningkatan Motivasi Belajar maka semakin tingginya Prestasi belajar ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar ekonomi siswa XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan perhitungan korelasi ganda antara Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar ekonomi diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar $r=0,928$. Jadi ada korelasi positif sebesar 0,928 antara Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama, maka semakin tinggi juga Prestasi Belajar Ekonomi. Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh $r^2 = 92,80\%$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel Prestasi belajar ekonomi 92,80% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama atau Prestasi belajar ekonomi 92,80% ditentukan oleh besarnya Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama.

Persamaan garis regresi antara Prestasi belajar ekonomi dengan Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama adalah $\hat{Y} = -11,524 + 0.036X_1 + 0.370X_2$. Hasil analisis keberartian persamaan regresi antara Prestasi belajar ekonomi dengan Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $51,714 > 3.15$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Media Visual Pembelajaran (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar ekonomi (Y) dapat diprediksikan melalui persamaan berikut $\hat{Y} = 45.59 + 0.35X_1 + 0.10X_2$.

Dari persamaan regresi pada dapat dijelaskan bahwa dengan penambahan nilai (skor) variabel X_1 dan X_2 masing-masing sebesar 1 (satu) unit, maka nilai (skor) variabel Y akan naik sebesar $(0.35 + 0.10) = 0.45$ unit. Ini bermakna bahwa dengan Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama sebesar satu unit, akan meningkatkan Prestasi belajar ekonomi sebesar 0.45 unit. Dengan demikian semakin besar peningkatan Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar ekonomi

maka semakin tinggi Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XIIS IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2023/2024, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Penggunaan Media Visual sangat mendukung motivasi belajar siswa, bagi siswa yang sudah berprestasi maka akan senantiasa meningkatkan dan mempertahankan prestasinya tersebut. Dan bagi siswa yang belum berprestasi dalam belajar dengan meningkatnya motivasi belajar maka siswa akan lebih giat lagi belajar untuk mengejar prestasi yang lebih baik. Media Visual yang baik digunakan harus memiliki indikator sebagai berikut: kemudahan pemahaman konsep, memfasilitasi perbandingan konsep dan kontras, meningkatkan keterlibatan siswa ketika belajar, memudahkan pengingatan materi, dan beragam gaya pembelajaran.

Siswa yang memiliki motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian hipotesis pertama mengungkapkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Media Visual Pembelajaran terhadap Prestasi belajar ekonomidiperoleh koefisien determinasi sebesar 51,98% dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,724 > 2,06$.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengungkapkan terdapat pengaruh yang positif dari Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, diperoleh koefisien determinasi sebesar 77,616 % dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $103,057 > 2,06$.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengungkapkan pengaruh yang positif Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar ekonomisiswa, diperoleh koefisien kolerasi $R = 0.928$ dan koefisien determinasi ganda sebesar 92,80% dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $51,714 > 3.15$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Hasil analisis yang diperoleh memberikan gambaran bahwa ternyata Media Visual Pembelajaran lebih kecil pengaruhnya jika dibandingkan dengan Motivasi Belajar terhadap

Prestasi belajar ekonomisiswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh yang positif baik pada Media Visual Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, maupun Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal ini berarti semua hipotesis, baik hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Penelitian ini telah dipersiapkan dan dirancang sedemikian rupa namun sebagai manusia biasa tak luput dari kesilapan, masih ditemukan berbagai kelemahan dalam penelitian ini, setidaknya ketidakmampuan peneliti untuk mengorganisasikan tulisan ini menjadi lebih baik kemudian melaporkannya kepada pembaca dalam bentuk sebuah tulisan ilmiah. Bagi peneliti hal itu merupakan suatu hal yang sangat penting diakui, namun mudah-mudahan tidak mengurangi esensi dan keberartian penelitian ini. Di samping itu ada berbagai keterbatasan lain yang tidak dapat dihindari, terutama berkaitan dengan penelitian ini sebagai sebuah penelitian sosial. Keterbatasan itu antara lain:

1. Pada saat penelitian, dimungkinkan adanya kelemahan yang muncul dari keseriusan responden ketika mengisi angket, di mana adanya kemungkinan responden merasa dinilai atau takut keadaan dirinya diketahui guru sehingga mereka memberikan jawaban yang cenderung positif terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan.
2. Dalam penelitian ini, setiap variabel memiliki keterbatasan teori sehingga dalam penyusunan angket terbatas.
3. Adanya keterbatasan-keterbatasan lain seperti:
 - a. Kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami pertanyaan angket dan test
 - b. Pandangan serta pengertian seseorang terhadap pertanyaan angket dan test
 - c. Kemampuan untuk mengungkapkan semua keadaan pribadi yang sesungguhnya. Salah satu dari ketiga keterbatasan tersebut adalah bervariasinya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami pertanyaan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media Visual pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran

2023/2024. Hal ini dapat diketahui bahwa diperoleh koefisien determinasi sebesar 51,98% dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,724 > 2,06$.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat diketahui bahwa diperoleh koefisien determinasi sebesar 77,616 % dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $103,057 > 2,06$.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media visual pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat diketahui bahwa diperoleh koefisien determinasi sebesar 92,80% dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $51,714 > 3,15$.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan Prestasi belajar ekonomi siswa antara lain:

1. Kepada Guru: Untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik, media visual pembelajaran penting untuk dilakukan dan dikembangkan pada setiap materi/topik pelajaran
2. Kepada keluarga (Orangtua): Untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa, orangtua perlu untuk memotivasi siswa untuk tetap belajar di rumah.
3. Bagi peneliti lain: Dalam meningkatkan Prestasi belajar ekonomi melalui Media Visual Pembelajaran dan Motivasi Belajar dapat menggunakan penelitian yang relevan.

DAFTAR REFERENSI

- Asyhar. (2010). *Pemahaman Media Visual*. PT RajaGrafindo Persada.
- Makmun, A.S(2001) *Psikologi Kependidikan*.Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2017). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel, D. (2009). *Psikologi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.